

## ABSTRAK

Pergantian pemerintahan Indonesia semakin memantapkan RUU perbankan dimana terdapat poin yang berisi mengenai kepemilikan saham maksimum bagi asing yaitu sebesar 40%. Hal ini menuai kontroversi pada dunia perbankan khususnya bagi kehadiran warga negara asing maupun badan hukum asing di Indonesia. Salah satu perusahaan yang akan terpengaruh adalah PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII) yang 78.98% sahamnya saat ini dimiliki oleh Maybank, Bank asal Malaysia. Saham BII yang berkode BNII ini telah turun lebih dari setengahnya dari harga awal pembelian Maybank yaitu Rp 510 per lembar saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai wajar dari BII dengan menggunakan metode *Free Cash Flow To Equity (FCFE)* dan menentukan strategi yang cocok untuk meningkatkan nilai wajar BII dengan metode *Discounted Cash Flow Valuation Framework*. Nilai wajar saham BII sebelum implementasi strategi adalah Rp 168 per lembar saham sedangkan setelah implementasi strategi adalah Rp 603 per lembar saham. Berdasarkan hasil analisis, dengan memperhitungkan *time value of money*, maka dapat disimpulkan bahwa harga awal pembelian BII oleh Maybank terlalu tinggi.

Kata kunci: industri perbankan, valuasi nilai wajar saham, *Free Cash Flow to Equity*, *Discounted Cash Flow Valuation Framework*

## ABSTRACT

The changing of Indonesian Government has established the new banking act where there are points that contains some regulation about foreign ownership in Indonesian banking industry. One of the poin is about adjusting the maximum stake for foreign industry to 40% which is controversial in banking industry, especially for the presence of foreign citizens and foreign legal entities in Indonesia. One of the companies that will be affected is PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) which 78.98% of the shares currently owned by Maybank, a Malaysian bank. BII, that have code BNII, shares have dropped more than half of the initial purchase by Maybank that is IDR 510 per share. The aim of this study is to determine the fair value of BII using *Free Cash Flow To Equity (FCFE)* method and find the appropriate strategies to improve BII's fair value with *Discounted Cash Flow Valuation Framework*. The fair value of BII before the strategy implementation is Rp 168 per share and Rp 603 per share after the strategy implementation. Based on the analysis, taking into account the time value of money, it can be concluded that the initial purchase price of BII's shares is too high.

Keywords: banking industry, fair valuation of shares, *Free Cash Flow to Equity*, *Discounted Cash Flow Valuation Framework*